

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu permasalahan besar yang sedang dialami kota-kota besar di Indonesia adalah persampahan. Dimana sampah merupakan kegiatan atau aktifitas dalam kehidupan manusia. Dimana salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan adalah peningkatan jumlah penduduk. Setiap tahunnya peningkatan jumlah penduduk akan mempengaruhi jumlah volume sampah yang akan selalu bertambah seiring dengan peningkatan pola konsumerisme masyarakat yang semakin meningkat. Tidak hanya wilayah perkotaan saja, tetapi wilayah perdesaan juga meningkat dalam jumlah volume sampah. Ketidakpedulian masyarakat terhadap permasalahan pengelolaan sampah berakibat terjadinya degradasi kualitas lingkungan kesehatan dari masyarakat itu sendiri.¹Maka dari itu masyarakat harus bisa memulai membiasakan diri dengan mengurangi dalam pembelian barang-barang yang akan berpotensi menjadi sampah (*reduce*), menggunakan kembali barang atau benda yang masih dapat dimanfaatkan (*reuse*) dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis (*recycle*) yang disebut dengan 3R. Terutama sampah plastik dimana dalam penggunaannya terus meningkat. Didalam al-qur'an Allah SWT

¹Munawir, "Bank Sampah: Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Penanganan Lingkungan," *Bisnis dan Manajemen* 01, no. 01 (2015): 31–37.

mengingatkan manusia agar selalu menjaga lingkungannya, seperti dalam firman Allah SWT.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “ Telah nampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Al-Rum : 41).²

Berdasarkan penjelasan tersebut, tampak bahwa permasalahan lingkungan secara umum timbul akibat berbagai kondisi, baik itu yang bersifat alamiah maupun akibat ulah manusia dan segala aktifitasnya. Hal mendasar yang menjadi permasalahan selanjutnya adalah langkah – langkah yang tepat dalam pengelolaan sampah dengan program-program yang tepat. Masyarakat secara umum menganggap bahwa sampah adalah benda yang dianggap sudah tidak dapat digunakan lagi sehingga semua jenis benda yang sudah dipakai akan dibuang ke sembarang tempat dan akan membuat timbunan sampah semakin banyak. Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi terdapat salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mendaur ulang sampah. Kegiatan daur ulang sampah ini melibatkan seluruh anggota masyarakat dan kerjasama antara masyarakat sekitar, sehingga masyarakat dapat diberdayakan dengan baik. Program 3R mengurangi atau meminimalisir sampah dapat dimulai sejak pengumpulan pengangkutan dan sistem pembuangan sampah.

² Departemen Agama Islam Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Tangerang Selatan:Kalim, 2011), 409, n.d.*

Sampah tidak lagi dipandang sebagai barang tidak berguna, akan tetapi melalui pendekatan 3R, sampah dapat dijadikan sesuatu bernilai tambah baik sampah organik maupun anorganik. Salah satu alternatif yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat. Misalnya mengelola limbah plastik menjadi energi. Seperti yang ada di TPST 3R Wlingi ini bahwa sampah plastik diolah menjadi BBM (bahan bakar mesin). Dimana dalam pemberdayaan yang dilakukan TPST 3R Wlingi ini mengarah pada pemberdayaan petani. Hakikatnya pemberdayaan masyarakat adalah upaya membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan masyarakat.³ Dengan adanya kemandirian tersebut sehingga masyarakat mampu mengembangkan dirinya untuk mampu bersaing. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti (padi, bunga, buah dan lainlain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Petani merupakan pekerjaan yang sebagian besar dilakukan oleh penduduk pedesaan. Penduduk didaerah pedesaan ini, sering memiliki aneka jenis usaha tani yang dilakukan seperti tanaman bahan makanan pokok .

³Nisfi Fahriani A., Santoso Tri Raharjo, dan Hery Wibowo, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Desa Wisata Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2016): 222–230.

Dalam perspektif islam, konsep ekonomi islam itu sendiri menawarkan etika dalam melangsungkan interaksi usaha sesuai prinsip syariah, baik yang berkaitan dengan permodalan, proses produksi maupun pemasaran produk. Karena itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat itu perlu dilakukan agar meningkatnya kesejahteraan ekonomi. Namun, sebagian besar upaya pemberdayaan yang dilakukan pemerintah, walaupun sebenarnya tanggung jawab seluruh komponen, baik pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat maupun masyarakat sendiri. Asal telah sesuai dengan konsepsi ekonomi islam, progam pemberdayaan masyarakat seperti itu tidak menimbulkan masalah. Seperti dalam tempat pengolahan sampah terpadu ini dalam memberdayakan petani sudah sesuai dengan konsep ekonomi dalam islam. Dalam TPST (tempat pengolahan sampah terpadu) mengambil pekerja dari masyarakat sekitar yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

Tabel 1.1

Daftar bagian tugas di TPST 3R Wlingi

No	Bagian Tugas	Jumlah Pekerja
1	Manajemen dan Bendahara	2 Orang
2	Penggilingan Sampah	5 Orang
3	Pengambilan Sampah	6 Orang
4	Pemilahan Sampah	5 Orang
5	Pembuatan Mesin Destilator	7 Orang

Sumber data : Dioalah oleh penulis 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 25 orang pekerja dimana rentan usia yang bekerja di TPST ini memiliki usia antara 40-60 tahun. Dimana dalam usia tersebut produktifnya berkurang dan pak suryani sendiri lebih memilih

pekerja dengan rentan usia tersebut dikarenakan dalam pekerjaan mereka lebih telaten dari pada yang memiliki usia muda yang biasanya lebih rentan hanya mencoba-coba. TPST ini juga dapat membantu dalam hal pengurangan pengangguran. Produk dari hasil pengolahan sampah TPST ini juga sangat membantu untuk para petani, dalam hal meringankan biaya dari segi produksi seperti pupuk dan bahan bakar yang digunakan. Pupuk yang digunakan disini pupuk organik yaitu berupa sampah yang dihasilkan dari sisa tanaman padi yang biasa disebut jerami padi. Oleh karena itu tanah yang merupakan benda yang bersifat dinamis maka pengembalian jerami akan memperbaiki kondisi tanahnya. Upaya petani dalam meningkatkan hasil gabah selalu menggunakan pupuk buatan bahkan dalam jumlah yang cenderung meningkat dari musim ke musim. Para ahli pertanian berpendapat bahwa pemberian pupuk buatan sama saja memberikan makan tanaman, dan pemberian bahan organik ke dalam tanah sama halnya dengan memberikan makan tanah. Tidak hanya pengolahan sampah organik yang dilakukan TPST 3R Wlingi ini, tetapi juga pengolahan sampah plastik yang menghasilkan bahan bakar minyak alternatif yang hasilnya berupa bensin, minyak tanah dan solar. Dimana solar yang dihasilkan ini yang sering digunakan para petani untuk bahan bakar mesin. Dalam proses pengolahan sampah plastik ini menggunakan mesin yang diproduksi sendiri di TPST 3R Wlingi ini. Mesin yang digunakan disebut dengan mesin destilator. Tidak hanya diproduksi sendiri untuk TPST 3R Wlingi ini, tetapi pembuatan mesin ini juga dijual untuk umum, bahkan penjualannya sampai luar pulau Jawa. Sehingga dengan penjualan

mesin tersebut dapat membantu petani dengan harganya lebih terjangkau dan petani dapat lebih hemat.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani adalah dari aspek permodalan karena sulitnya mendapatkan bantuan modal, gagal panen, pemasaran hasil-hasil pertanian, tingkat penjualan hasil tani yang sangat rendah. Dengan demikian petani tidak bisa memenuhi kekurangan biaya produksi pertanian dan biaya kebutuhan hidup karena adanya kerugian. Melihat sejumlah masalah yang sangat kompleks yang sering dihadapi tersebut, permasalahan utama bisa karena kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Selain itu pemberdayaan juga dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pelatihan dan penyuluhan. Dalam pemberdayaan TPST ini meningkatkan kemampuan dan menambah pengetahuan petani dalam pengolahan sampah yang dapat diolah dan dimanfaatkan dengan baik sehingga menghasilkan barang yang bernilai ekonomis. Hal ini bertujuan tidak hanya untuk menambah pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kemampuan, ketrampilan serta produktifitas kerja. Penyuluhan dan pemberdayaan merupakan konsep yang memiliki tujuan yang sama, yaitu membuat masyarakat menjadi berdaya. Tetapi pemberdayaan yang dilakukan TPST 3R Wlingi ini kurang maksimal seperti dalam hal sosialisasi dan meningkatkan kemampuan petani dalam hal pertanian baik dari cara pengelolaan ataupun pemberian pupuk dengan cara yang baik dan benar agar memperoleh hasil yang bagus dan cepat. Dan kurang solidnya antara petani satu dengan petani lain sehingga pemberdayaan kurang bisa dilakukan dengan maksimal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberdayaan petani melalui pengelolaan sampah di TPST Kelurahan Wlingi Kabupaten Blitar ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pemberdayaan petani melalui pengelolaan sampah di TPST 3R Wlingi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan daripenelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pemberdayaan petani melalui pengolahan sampah dalam ekonomi islam di TPST Kelurahan Wlingi Kabupaten Blitar
2. Mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap pemberdayaan petani melalui pengelolaan sampah di TPST 3R Wlingi

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki kegunaan teoritis dan praktis yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Bagi peneliti

Dari penelitian ini peneliti dapat memperdalam keilmuan, pengalaman dan pengetahuan khususnya mengenai pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat yang berhubungan dengan kontribusi tempat pengolahan sampah terpadu terhadap petani.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Kediri

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain khususnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang akan mengambil penelitian yang sama dan menindak lanjuti penelitian ini dengan informasi penelitian yang lebih baik.

c. Bagi pihak TPST 3R Wlingi

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan khususnya mengenai pengolahan sampah dan pemanfaatan pengolahan sampah untuk pemberdayaan ekonomi petani.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pengambil kebijakan di Kelurahan Wlingi Kabupaten Blitar agar mengubah kebiasaan masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga sendiri dan memperhatikan kebersihan lingkungan, terutama dalam penanganan sampah.

b. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapat Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri.

E. Telaah Pustaka

1. Analisis Progam Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektf Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tangganus) Oleh Idvit Ignuzeprori Abkim (2019)⁴. Penelitian ini fokus pada pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani sayur di Pekon Banjar Agung dan pandangan ekonomi islam tentang pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan. Hasl dari penelitian dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Banjar Agung yang dilakukan melalui beberapa upaya pengembangan meliputi peningkatan akses asset produktif dan peningkatan asset pasar dapat meningkatkan pendapatan petani. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu bahwasannya dalam penelitian ini meneliti tentang meningkatkan kualitas SDM dan dalam kegiatan ekonomi petani sudah sesuai dengan prinsip ekonomi islam yakni adanya sikap jujur, tidak merusak lingkungan dan memberikan upah untuk pekerjaanya sehingga dapat membantu perekonomian masyarkat. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan yaitu peranan tempat pengolahan sampajh terpadu yang ada di kabupaten Blitar yang terdiri dari pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat petani. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah meggunakan metode penelitian kualitatif.

⁴Idvit Ignuzeprori Abkim, *Analisis Progam Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektf Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tangganus (Skripsi S1, 2019)*, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019.

2. *Manajemen Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas) Oleh Wiwid Udi Laksono (2016)*⁵. Penelitian ini fokus pada manfaat adanya manajemen didalam bank sampah yang dapat mengatur progam yang telah diterapkan sehingga dapat memberdayakan ekonomi nasabah. Hasil dari penelitian ini menunjuka bahwa manajemen bank sampah A rcawinangun, Purwokerto, Banyumas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu bahwasannya dalam penelitian ini meneliti manajemen bank sampah yang ada di Arcawinangun, Purwerkerto, Banyumas yang terdiri dari pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan yaitu peranan tempat pengolahan sampajh terpadu yang ada di kabupaten Blitar yang terdiri dari pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah meggunakan metode penelitian kualitatif.
3. *Manajemen Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ramah Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah “Resik Becik” Kecamatan Krobokan Kota Semarang) Oleh Uswatun Ulia (2018)*⁶. Penelitian ini fokus tentang memanajemen bank sampah dalam pemberdayaan ekonomi ramah lingkungan belum dapat

⁵WIWIT UDI LAKSONO, “MANAJEMEN BANK SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI NASABAH (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas),” no. 1 (2016).

⁶Uswatun Ulia, *Manajemen Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ramah Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah “Resik Becik” Kecamatan Krobokan Kota Semarang)*, (Skripsi SI, 2018), n.d.

memberdayakan masyarakat secara keseluruhan. Perbedaan dalam penelitian yaitu menjelaskan tentang manajemen yang dilakukan bank sampah di kecamatan Krobokan kota Semarang. Sedangkan penelitian yang sedang saya lakukan tentang peran tempat pengolahan sampah terpadu dalam pemberdayaan masyarakat petani dalam ekonomi syariah. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama dalam pemberdayaan ekonomi.

4. Pemberdayaan Sumber Daya Petani Kopi Untuk Peningkatan Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada petani kopi desa Sekincau Kabupaten Lampung Barat) Oleh Siti Zaenab (2016)⁷. Penelitian ini fokus pada pelaksanaan sumber daya petani kopi di desa sekinau dan untuk peningkatan produksi sudah sesuai dengan ekonomi islam. Perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu bahwa pelaksanaan pemberdayaan petani kopi di desa Sekincau diutamakan pada sumber daya manusianya, hal ini dilakukan karena sumber dayanya masih sangat memerlukan wawasan dan pengetahuan mengenai meningkatkan produksi kopi di desa sekinau agar dapat mencapai tingkat produksi yang lebih tinggi. Sedangkan penelitian yang sedang saya lakukan tentang peran tempat pengolahan sampah terpadu dalam pemberdayaan masyarakat petani dalam ekonomi syariah. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama dalam pemberdayaan untuk petani.

⁷Siti Zaenab, *Pemberdayaan Sumber Daya Petani Kopi Untuk Peningkatan Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada petani kopi desa Sekincau Kabupaten Lampung Barat)*, (Skripsi S1, 2016), n.d.

5. *Analisis Pembiayaan Mudharabah Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Ekonomi Islam* Oleh Fatma Novita Dewi (2018)⁸

Penelitian ini fokus pada Aplikasi pembiayaan mudharabah sampah di bank sampah Cangkir Hijau Kota Metro dapat meningkatkan usaha mikro di kota Metro. Perbedaan dalam penelitian yaitu tentang pembiayaan mudharabah meningkatkan pendapatan usaha mikro Sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih ke peran tempat pengolahan sampah terpadu dalam pemberdayaan masyarakat petani dalam perspektif ekonomi syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

⁸Fatma Novita Dewi, *Analisis Pembiayaan Mudharabah Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Ekonomi Islam*, (Skripsi S1, 2018)